

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kebijakan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Utara serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang dilakukan dengan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Aceh Utara serta pelaku UMKM, observasi lapangan, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk memperoleh gambaran sistematis dan akurat mengenai pelaksanaan kebijakan UMKM. Hasil menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian telah melaksanakan berbagai program pengembangan UMKM, seperti pelatihan kewirausahaan, pencatatan keuangan, pemasaran, dan digitalisasi usaha. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM, meskipun penerapannya di tingkat usaha masih terbatas akibat minimnya pendampingan lanjutan, kemampuan yang beragam, dan birokrasi yang kompleks. Faktor pendukung meliputi komitmen aparat, dukungan pemerintah daerah, motivasi pelaku UMKM, dan kerjasama dengan komunitas UMKM. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, manajemen usaha yang belum optimal, koordinasi antar instansi yang lemah, sosialisasi kebijakan yang kurang, keterbatasan anggaran, serta infrastruktur yang belum memadai. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengembangan UMKM di Kabupaten Aceh Utara sudah berjalan, namun efektivitasnya perlu ditingkatkan agar kapasitas dan kemandirian UMKM dapat dimaksimalkan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, UMKM, Pengembangan Usaha